

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penyajian data dan pembahasan pada Bab 4 menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, konstruksi Media Indonesia.com dan Republika.co.id mengenai pemberitaan tentang pemberantasan pungli di pelabuhan PT.Pelindo 1 (Persero) periode 1 Juni-30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

1. Framing pemberitaan Media Indonesia.com dan Republika.co.id dilakukan dengan cara pemilihan narasumber, kutipan, dan menempatkan gambar yang mendukung framing pemberitaan.
2. Proses pembingkaihan berita dari Media Indonesia.com dan Republika.co.id mengutip beberapa narasumber seperti Komisaris Independen PT.Pelindo 1 (Persero) Irma Suryani Chaniago, Direktur Operasional dan Komersil PT.Pelindo 1 (Persero) Ridwan Sani Siregar, VP Public Relation PT.Pelindo 1 (Persero) Fiona Sari Utami, Kapolri Jendral (Pol) Listyo Sigit Prabowo. Sehingga pembingkaihan yang dilakukan oleh Media Indonesia.com belum berimbang dikarenakan hanya memiliki narasumber dari pihak-pihak pelabuhan, yang seharusnya juga mencantumkan narasumber dari luar pelabuhan seperti truk supir atau aparat setempat itu sendiri. Sedangkan Republika.co.id sudah bersikap berimbang dalam memberitakan praktik pungli di pelabuhan.
3. Tujuan pembentukan realitas media yang dilakukan oleh Media Indonesia.com dan Republika.co.id yaitu sebagai sebuah usaha untuk menjelaskan kepada publik bahwa dalam praktik pungli banyak pihak-pihak yang terlibat mulai dari penjaga pintu masuk pelabuhan, pengguna jasa pelabuhan, pramnisme, pekerja operator pelabuhan, bahkan aparat setempat juga ikut serta dalam praktik pungli ini.
4. Upaya pembingkaihan yang dilakukan oleh Media Indonesia.com dan Republika.co.id masih objektif dalam penyampaian berita, terlihat dari berbagai narasumber, penekanan fakta dan kutipan yang dimuat.

Saran

1. Kelengkapan berita mulai dari 5W+1H harus lebih diperhatikan oleh media online karena dalam publikasi media online tidak boleh hanya mengandalkan kecepatan, namun juga harus mengutamakan keakuratan isi berita.
2. Media online yang mudah diakses oleh berbagai kalangan sudah seharusnya memperhatikan dan menggunakan kata yang tidak ambigu agar mudah dipahami oleh pembaca.
3. Berbagai kalangan sudah seharusnya mendapatkan fasilitas kemudahan akses dari media online dengan memperhatikan penggunaan kata yang tidak ambigu agar mudah dipahami oleh pembaca.
4. Dalam menyampaikan berita, objektivitas media online harus tetap dijaga dengan cara menyampaikan sesuatu sesuai dengan fakta tanpa menyudutkan atau berpihak dengan suatu lembaga.

